

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi vokasional, yaitu suatu program pendidikan dengan proses pembelajaran pada tingkat keahlian yang secara spesifik dibutuhkan oleh sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia (SDM) dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusan Politeknik Negeri Jember mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan yang ada. Lulusan Politeknik Negeri Jember juga mampu berkompetisi di dunia industri, serta mampu berwirausaha secara mandiri. Sejalan dengan hal tersebut, maka salah satu program pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri adalah kegiatan magang.

Magang merupakan salah satu syarat wajib yang harus terpenuhi bagi mahasiswa pada semester akhir. Magang yang dilaksanakan telah disesuaikan dengan kurikulum program studi Manajemen Agroindustri dengan bobot 20 sks (900 jam). Kegiatan magang ini bertujuan agar mahasiswa Politeknik Negeri Jember mendapatkan pengalaman dan keterampilan di masyarakat dan dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selain itu, adanya kegiatan magang dapat menjadikan mahasiswa mengetahui proses kerja di suatu perusahaan, seperti kedisiplinan, etika kerja serta ilmu yang diperoleh langsung saat magang berlangsung. Selama kegiatan magang berlangsung, mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh pada perkuliahan untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan lokasi magang.

Pelaksanaan kegiatan magang ini berlokasi di PT Taru Martani Jl. Kopol B. Suprpto 2A Yogyakarta. Taru Martani merupakan sebuah Badan Usaha Milik Daerah Pemerintah D. I. Yogyakarta yang bergerak dibidang industri hasil tembakau. Taru Martani sebelumnya bernama *N. V. Negresco* berdiri pada tahun 1918 dengan produk utama yang dihasilkan berupa cerutu dan tembakau *shag* atau

tembakau iris (TIS). Tembakau iris (TIS) merupakan salah jenis rokok yang dalam pembuatannya dengan cara dirajang tanpa memperhatikan bahan pembantu atau bahan pengganti dalam pembuatannya (Samuel, 2022). Tembakau iris ini biasanya akan dicampur dengan bahan seperti saus yang mampu memberikan rasa atau aroma khas pada tembakau iris tersebut.

Saat ini, PT Taru Martani memiliki 14 jenis cerutu diantaranya Negresco, Blender's Gold, Royal Batik, Borobudur, Noraken, Adipati, Robusto, Ramayana, Senator, Mundi Victor, Ernesto, Cheer Up, Club Creamy, Ernesto 5 jenis dan 5 jenis Tembakau Iris (TIS) diantaranya Countryman, Mundi Victor, Violin, Royal Bourbon, dan Virgin Royal (*Vanilla, Apple, Coffee*) yang di proses dengan ketelitian tinggi sehingga menghasilkan cita rasa yang khas. Untuk menghasilkan sebuah produk yang berkualitas tinggi tentunya melalui beberapa proses yang panjang, salah satunya adalah proses pengemasan. Pengemasan tembakau iris (TIS) di PT Taru Martani menggunakan 2 (dua) proses pengemasan yaitu, pengemasan manual dan pengemasan mesin. Produk yang diproses menggunakan pengemasan manual yaitu Violin, Royal Bourbon, dan Virgin Royal dengan menggunakan kemasan plastik *pouch* yang dilengkapi klip perekat untuk menjaga kualitas serta aroma dari tembakau tersebut. Tembakau iris (TIS) merek Countryman dan Mundi Victor diproses menggunakan pengemasan mesin khusus milik PT. Taru Martani yang merupakan peninggalan pemerintahan kolonial Belanda yang hingga kini dapat beroperasi. Bahan kemasan yang digunakan untuk proses pengemasan mesin ini adalah kertas *aluminium foil*.

Menurut (Kotler & Keller, 2009) pengemasan adalah kegiatan merancang dan memproduksi wadah atau bungkus sebagai sebuah produk dengan fungsi utama menjaga produk. Teknologi pengemasan terus berkembang seiring berjalannya waktu, dari mulai proses pengemasan manual hingga pengemasan *modern*. Pengemasan memegang peranan yang penting dalam menjaga kualitas dan umur simpan sebuah produk. Pada kenyataannya masih ditemui beberapa kendala dalam proses pengemasan di PT Taru Martani diantaranya adalah lalainya karyawan saat *mensetting* alat mesin, kurangnya ketelitian karyawan saat proses menimbang produk, kinerja mesin yang kurang optimal serta kurangnya pengawasan dalam

menerapkan SOP. Hal tersebut mengakibatkan kecacatan kemasan sehingga dapat menurunkan kualitas produk dan merugikan perusahaan jika tidak ditangani dengan baik dan benar.

Tindakan perbaikan yang perlu dilakukan untuk meminimalisir kecacatan kemasan produk dengan menggunakan rekomendasi perbaikan yang akan diusulkan. Perlu adanya pengaturan dan perencanaan alur proses pengemasan yang tepat dan jelas agar produk yang dihasilkan PT Taru Martani akan terjamin kualitas dan mutunya tetap terjaga serta mampu meningkatkan daya tarik konsumen terhadap produk tembakau iris (TIS) yang di produksi. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat menjadi dasar pertimbangan penulis untuk mempelajari serta mengangkat judul laporan magang ”Proses Pengemasan Produk Tembakau Iris (TIS) pada PT Taru Martani, Yogyakarta”.

1.2. Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dari kegiatan magang, meliputi:

- a. Menambah wawasan serta pengetahuan mengenai kondisi lingkungan kerja dalam suatu perusahaan maupun masyarakat.
- b. Mempraktekkan ilmu serta teori yang diperoleh dari perkuliahan dengan kondisi lapang atau lokasi magang
- c. Mampu mengembangkan dan meningkatkan keterampilan tertentu yang belum diperoleh di perkuliahan

1.2.2. Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari kegiatan magang, meliputi:

- a. Mengidentifikasi proses pengemasan produk tembakau iris (TIS) pada PT Taru Martani, Yogyakarta
- b. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada proses pengemasan produk tembakau iris (TIS) pada PT Taru Martani, Yogyakarta
- c. Memberikan solusi dari permasalahan yang terjadi pada proses pengemasan produk tembakau iris (TIS) pada PT Taru Martani, Yogyakarta

1.2.3. Manfaat Magang

Manfaat kegiatan magang, meliputi:

- a. Manfaat bagi mahasiswa
 - 1) Mahasiswa mempunyai kesempatan untuk menerapkan ilmu didapatkan selama perkuliahan dengan di lapang
 - 2) Mahasiswa memperoleh pengetahuan serta pengalaman mengenai dunia kerja secara nyata di suatu industri sehingga mampu menjadi bekal mahasiswa saat terjun di dunia kerja
 - 3) Mahasiswa mampu melakukan pekerjaan lapang serta keterampilan yang sesuai dengan bidangnya

- b. Manfaat bagi Politeknik Negeri Jember
 - 1) Mampu membuka peluang kerjasama Politeknik Negeri Jember dengan PT Taru Martani Yogyakarta yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi
 - 2) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum

- c. Manfaat bagi Perusahaan
 - 1) Mampu memperoleh alternatif pemecahan beberapa masalah yang ada di lapangan atau lokasi magang
 - 2) Memperoleh gambaran profil calon pekerja yang berkualitas dan siap kerja

1.3. Lokasi dan Waktu

Lokasi kegiatan magang bertempat di PT Taru Martani yang beralamat di Jl. Agrolubang No. 2 A, RW. 02, Baciro, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Kode Pos 55225, Yogyakarta – Indonesia. Pelaksanaan magang dimulai pada tanggal 10 Agustus 2023 sampai dengan 10 November 2023. Kegiatan Magang di

PT Taru Martani pada setiap hari Senin sampai dengan Jum'at pukul 07.00 – 16.00 WIB. Total durasi magang yang dilaksanakan mahasiswa yaitu 920 jam dengan durasi waktu 40 jam untuk kegiatan pra magang, 360 jam untuk rekognisis PKL pada jenjang D3, serta 17 jam untuk kegiatan pasca magang.

1.4. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dalam kegiatan magang sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan dan peninjauan secara langsung di lapang atau lokasi magang untuk mendapatkan data yang dibutuhkan serta memiliki keterkaitan dengan kegiatan di PT Taru Martani, Yogyakarta.

2. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan dengan tanya jawab secara langsung dengan karyawan yang terlibat dalam kegiatan perusahaan serta berdiskusi dengan dosen pembimbing untuk memperoleh informasi terkait data yang dibutuhkan.

3. Studi Kepustakaan

Studi pustaka dilakukan dengan membaca, menganalisa, dan mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti jurnal dan data Badan Pusat Statistika (BPS) yang bertujuan menambah pengetahuan dan dapat membandingkan antara literatur dengan hasil yang didapatkan selama kegiatan magang.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengambil dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan baik melalui pengambilan gambar pada alur prosedur kegiatan yang sedang dikaji sebagai validasi laporan magang.